

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara kepulauan yang berada diantara dua samudera dan dua benua. Negara Indonesia masih memiliki potensi yang dapat mendukung perkembangan pariwisata seperti keanekaragaman flora dan fauna, peninggalan sejarah, peninggalan purbakala, serta seni dan budaya. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan menyatakan bahwa ada tiga kelompok daya tarik yaitu daya tarik wisata alam, daya tarik wisata budaya, dan wisata minat khusus. Pemerintah membuat pokok-pokok kebijaksanaan yang meliputi peningkatan daya saing kepariwisataan nasional, pengembangan pariwisata nusantara serta peningkatan kualitas sumberdaya manusia dalam kepariwisataan. Pariwisata memiliki peranan yang besar dalam pembangunan nasional, selain menghasilkan pendapatan sekaligus sebagai devisa negara. Usaha pariwisata merupakan kegiatan yang bertujuan menyelenggarakan jasa pariwisata atau menyediakan, mengusahakan objek dan daya tarik wisata, usaha barang pariwisata dan usaha lain yang terkait dengan bidang tersebut.

Pariwisata dapat dijadikan sebagai pendukung roda perekonomian negara. Apabila pariwisata dapat dikembangkan secara maksimal maka dapat menambah pemasukan negara. Akibat dari pembangunan pariwisata tersebut dapat dijadikan sebagai lapangan kerja bagi masyarakat sekitar khususnya dan umumnya untuk masyarakat luas. Industri pariwisata berlomba-lomba menciptakan produk pariwisata yang bervariasi menyangkut kelestarian objek wisata dan mengenalkan keindahan alam sekitar serta adat istiadat. Perkembangan industri pariwisata di Indonesia kian meluas ke berbagai wilayah di Indonesia. Kini pariwisata menjadi hal penting yang sangat dibutuhkan bagi setiap daerah, karena mampu menjadi daya tarik tersendiri untuk memancing turis ke daerah-daerah tempat wisata, baik turis dalam negeri maupun mancanegara.

Jawa Barat sendiri, industri pariwisata sangat beragam dan di setiap daerahnya pasti memiliki tempat tujuan wisata, mengingat Jawa Barat merupakan kawasan yang sering dituju oleh semua orang dan kalangan. Tidak hanya di kota-kota besar saja yang memiliki tempat pariwisata, justru di daerah-daerah yang masih terbilang daerah kecil, pasti memiliki tempat wisata, terutama daerah-daerah yang masih asri dan masih memiliki wilayah hutan maupun perkebunan, salah satunya yang ada di Kabupaten Tasikmalaya. Kabupaten Tasikmalaya memiliki banyak sekali potensi wisata, namun sayangnya beberapa destinasi wisata yang ada di wilayah ini belum dapat dikembangkan dan dikelola secara optimal. Beberapa destinasi wisata perlu memiliki manajemen atau pengelolaan yang lebih baik lagi, sehingga destinasi wisata yang ada di wilayah Kabupaten Tasikmalaya dapat berkembang dan bersaing dengan destinasi wisata di kota-kota lainnya di Jawa Barat. Salah satu jenis wisata yang ada di Jawa Barat yaitu desa wisata. Desa wisata merupakan wilayah yang berkaitan dengan kearifan lokal seperti adat istiadat, potensi, atau budaya yang dikelola sebagai daya tarik sesuai kemampuannya dan ditujukan untuk kepentingan sosial dan ekonomi masyarakat, Menurut Hermawan (2016).

Kabupaten Tasikmalaya memiliki berbagai macam wisata yang dapat dijadikan sebagai penarik untuk wisatawan berkunjung. Khususnya di Kecamatan Pagerageung yang memiliki berbagai wisata menarik untuk dikunjungi, dan masyarakat ikut antusias dalam pembangunan kepariwisataan di daerah tersebut. Kecamatan Pagerageung terletak di Kabupaten Tasikmalaya paling utara, di sebelah selatan berbatasan dengan lembah Gunung Cakrabuana, di bagian Timur berbatasan dengan Kabupaten Ciamis (Panjalu), di bagian Utara berbatasan dengan Ciamis (Desa Sindangbarang) dan Kabupaten Majalengka (Kecamatan Lemahsugih), dan dibagian barat berbatasan dengan Kabupaten Garut (Malangbong) dan kecamatan Kadipaten. Desa di kecamatan pagerageung diantaranya Desa Cipacing, Sukamaju, Pagersari, Pagerageung, Sukadana, Puteran, Tanjungkerta, Guranteng, naggewer, dan Sukapada. Diantara desa-desa tersebut, terdapat 5 desa yang

memiliki daya tarik wisata, yaitu Desa Naggewer, Desa Guranteng, Desa Sukapada, Desa Cipacing, dan Desa Pagersari.

Indonesia memiliki lebih dari 1.000 desa wisata yang tersebar di seluruh nusantara. Desa wisata Guranteng berhasil Ditetapkan masuk nominasi ke 7 dari 24 desa wisata yang ada di tasikmalaya dengan No SK 556/kep.194/disparpora/2021 sebagai Desa wisata berkembang sejak tahun 2021 sampai sekarang. Serta masuk juara dalam kategori digitalisasi Desa wisata. Desa Guranteng merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya. Ditetapkannya sebagai desa wisata Guranteng tentu harus memiliki produk desa wisata yang ditawarkan kepada wisatawan, tetapi dalam hal ini desa wisata guranteng masih ada beberapa kekurangan dalam produk desa wisata. Tentu hal tersebut harus diatasi untuk lebih meningkatkan kualitas desa wisata guranteng. Selain produk desa wisata, peran pemerintah dan masyarakat sangat diperlukan. Sehingga perlu diteliti bagaimana kondisi perkembangan desa wisata guranteng tersebut. **Maka, berdasarkan permasalahan dalam latar belakang tersebut, peneliti tertarik mengambil judul “Potensi Dan Pengembangan Desa Guranteng Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya”.**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Potensi Wisata di Desa Guranteng Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya ?
2. Bagaimana Pengembangan Desa Wisata di Desa Guranteng Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Potensi Wisata di Desa Guranteng Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui Pengembangan Desa Wisata di Desa Guranteng Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi

dunia akademis khususnya, dan masyarakat luas pada umumnya. Kegunaan dari penelitian ini antara lain :

a. Kegunaan Secara Teoretis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk memperkaya dan mengembangkan pengetahuan yang berhubungan dengan wisata, yang berfokus pada pengembangan desa wisata, yang terletak di Desa Guranteng Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya, dan hasil kajian diharapkan dapat dijadikan referensi guna penelitian selanjutnya.

b. Kegunaan Praktis

Bagi Pemerintah, Memberikan dukungan dalam menghasilkan sebuah arahan atau masukan untuk dapat membantu dalam memberikan pemahaman tentang potensi wisata dan pengembangan wisata di Desa Guranteng Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya.

- 1) Bagi Pembaca, Sebagai media informasi yang berkaitan dengan pemahaman tentang potensi wisata dan pengembangan desa wisata di Desa Guranteng Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya.
- 2) Bagi Masyarakat, Memberikan pemahaman tentang pengetahuan yang berhubungan dengan potensi wisata dan pengembangan desa wisata di Desa Guranteng Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya.
- 3) Bagi Peneliti, Dapat menambah wawasan berfikir dalam memperkaya dan mengembangkan pengetahuan yang berhubungan dengan pengembangan desa wisata, yang berfokus pada potensi dan pengembangan wisata di Desa Guranteng Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya.